

BAB V **Penutup**

1. Kesimpulan

Penelitian penulis yang berjudul **Jumlah *Takbir* Shalat Hari Raya Menurut Imam Malik dan Imam Syafi'i** yang telah paparkan bab-bab di atas dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1.1. Dalil yang digunakan Imam Malik tentang jumlah *takbir* shalat hari raya ialah, hadits yang bersumber dari *Nafi' dan Ibnu Umar* yang menerangkan bahwa jumlah *takbir* pada shalat hari raya itu sebanyak 12 *takbir*, yaitu tujuh pada raka'at pertama termasuk takbiratul ihram dan lima pada raka'at kedua. Sedangkan dalil yang digunakan Imam Syafi'i tentang jumlah *takbir* shalat hari raya adalah hadits dari Amr bin Syua'ib yang menjelaskan bahwa *takbir* pada raka'at hari raya itu 14 *takbir* dengan rincian tujuh *takbir* di raka'at pertama selain takbiratul ihram dan lima di raka'at kedua selain *takbir* shalat.

1.2. Berdasarkan dalil dari Imam Malik dan Imam Syafi'i dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadi perbedaan pendapat antara Imam Malik dan Imam Syafi'i karena mereka berbeda menggunakan dalil, Imam Malik menggunakan dalil dari *Nafi'* sementara Imam Syafi'i menggunakan dalil Hadits *Amr bin Syu'aib*.

Perbedaan kedua terjadi dalam memahami takbiratul ihram Imam Malik bahwa jumlah *takbir* shalat hari raya yaitu tujuh pada raka'at pertama termasuk takbiratul ihram dan lima pada raka'at kedua berdasarkan hadits Malik dari *Nafi' bin Umar Ash* yang diriwayatkan oleh Abu Daud.

Sedangkan Imam Syafi'i menyatakan bahwa jumlah *takbir* shalat hari raya yaitu tujuh selain takbiratul ihram di raka'at

pertama dan lima pada raka'at kedua berdasarkan hadits Imam Syafi'i dari *Amr bin Syu'aib* yang diriwayatkan *Darul al-Quthni*.

- 1.3. Menurut analisis penulis setelah meneliti dan membaca dari alasan dari dua pendapat diatas maka penulis menemukan pendapat yang terkuat di antara pendapat Imam Malik dan Imam Syafi'i yaitu pendapat Imam Syafi'i, dengan alasan hadits yang digunakan Imam Syafi'i, sanadnya baik dan shahih banyak digunakan oleh para ulama dari kalangan para sahabat dan yang setelah mereka. Sedangkan Hadits Imam Malik syarat *iththirab* Nya tidak lengkap sanadnya.

2. Saran.

Terkait pembahasan yang di bahas tentang jumlah takbir shalat hari raya tentu kita tidak meanggap ini suatu sepele karna adanya perbedaan diantara Imam malik dan Imam syafi'i tentang jumlah takbir shalat hari raya

Dikalangan masyarakat tentu ini suatu kekeliruan, maka dengan adanya pembahasan tentang jumlah takbir shalat hari raya yang saya bahas setidaknya masyarakat bisa memahami bahwasanya jumlah takbir itu tidak hanya tujuh kali takbir setelah takbiratul ihram dan lima pada rakaat kedua, akan tetapi takbir shalat hari itu sebagian imam memakai tujuh takbir selain takbiratul ihram dengan adanya perbedaan ini bagaimana masyarakat tidak adanya timbul kekeliruan ataupun kekacaun dikalangan masyarakat pada saat ini.

